

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab 4 dan 5, maka didapatkan kesimpulan berpikir konseptual siswa dalam menyelesaikan soal program linear oleh siswa dengan gaya kognitif reflektif dan impulsif sebagai berikut.

1. Siswa dengan gaya kognitif reflektif memahami soal program linear dengan menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal serta mengubah apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam kalimat matematika, membuat rencana penyelesaian masalah program linear yakni dengan menggunakan metode gambar grafik dan substitusi titik ekstrim daerah penyelesaian ke dalam fungsi objektif, serta mampu memahami langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal program linear berdasarkan konsep yang telah dipelajari, hanya saja ia belum bisa menemukan kesalahan yang dilakukannya ketika mengerjakan soal program linear sehingga belum bisa memperbaiki jawabannya.
2. Siswa dengan gaya kognitif impulsif memahami soal program linear dengan menyebutkan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal serta mengubah apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam kalimat matematika, membuat rencana penyelesaian masalah program linear yakni dengan menggunakan metode gambar grafik dan substitusi titik ekstrim

daerah penyelesaian ke dalam fungsi objektif, hanya saja ia cenderung belum memahami dengan baik langkah-langkah yang ditempuh dalam menyelesaikan soal program linear berdasarkan konsep yang telah dipelajari dan belum bisa menemukan kesalahan yang dilakukannya ketika mengerjakan soal program linear sehingga belum bisa memperbaiki jawabannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Mempertimbangkan kembali hasil penelitian sebagai salah bahan masukan dalam rangka kemajuan proses pembelajaran matematika yang lebih menenankan pada aspek berpikir, khususnya berpikir konseptual.

2. Bagi Guru Matematika

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan dalam menyusun dan merencanakan kegiatan pembelajaran matematika yang lebih mendalam terhadap aspek berpikir konseptual siswa sehingga materi matematika lebih mudah untuk diajarkan. Guru juga sebaiknya sering memberikan soal berpikir konseptual agar siswa terbiasa memahami serta menggunakan konsep materi yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih teliti pada saat mengerjakan soal serta menjadikan hasil penelitian ini sebagai bekal pengetahuan tentang berpikir konseptual,

sehingga termotivasi untuk selalu mempelajari dan mengingat serta memahami semua materi yang pernah dipelajarinya.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain disarankan untuk menggunakan penelitian ini sebagai bahan masukan dalam penelitiannya, serta dapat mengembangkan penelitian ini dengan subjek yang berbeda bukan hanya pada jenjang SMA tapi juga di semua jenjang pendidikan dasar dan fokus yang lebih mendalam.